

**RELIGIUSITAS ANGGOTA PENCAK SILAT PAGAR
NUSA RANTING JIPO KEPOHBARU BOJONEGORO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.)**

DISUSUN OLEH:

M Abdul Rouf

18105010001

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Rouf
NIM : 18105010001
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Religiusitas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kepohbaru Bojonegoro" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Yang menyatakan,


M. Abdul Rouf
NIM. 18105010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Ali Usman, M.S.I

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara M. Abdul Rouf
Lamp. : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: M. Abdul Rouf
NIM	: 18105010001
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi	: Religiusitas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kepohbaru Bojonegoro

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2025
Pembimbing

Ali Usman, M.S.I
NIP. 19840420 201903 1 012

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-838/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS ANGGOTA PENCAK SILAT PAGAR NUSA RANTING JIPO
KEPOHBARU BOJONEGORO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ABDUL ROUF
Nomor Induk Mahasiswa : 18105010001
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Ali Usman, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 683f6d469754b



Penguji II
Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 683fa7b4501aa



Penguji III
Adhika Alvianto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 683fb423db4b



Yogyakarta, 27 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 683f9a273403

MOTTO

“AKAL YANG SEHAT TERLETAK DALAM JIWA YANG
KUAT”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Untuk saya pribadi yang telah bertahan hingga saat ini
dapat menyelesaikan perkuliahan.

Kepada Ibu, Bapak yang senantiasa
memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa
terbaiknya. Sehingga saya bisa
sampai ditahap menyelesaikan masa studi saya. Kalian
berhaga untuk hidup saya.

Untuk kakak saya, serta semua keluarga yang telah
memberikan dukungan baik secara finansial ataupun
memotivasi serta limpahan kasih sayang yang tidak dapat
dinilai.

Dosen pembimbing yang telah sabar, mendukung, dan
membantu terciptanya skripsi ini.

Serta
Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr,Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat begitu besar yang selalu kebersamai dalam setiap perjalanan manusia, serta telah membukakan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga saat ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammda SAW sebagai penerang bagi umat manusia melalui Agama Islam yang merupakan Agama *Rahmatan lil 'alamin*. Semoga dengan tertulisnya skripsi ini penulis dengan penuh harap semoga diberikan ilmu yang manfaat dan barokah.

Skripsi saya yang berjudul “Religiusitas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kepohbaru Bojonegoro” disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam menempuh studi Strata Satu (S1) Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menempuh pendidikan sampai pada titik ini, dan tidak lupa dukungan yang begitu besar untuk saya baik dalam suka maupun duka.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag, M.Hum, selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Dr. Novian Widiadharma, S.fil, M.Hum, selaku ketua program studi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Dr. Muhammad Fatkhan, S.ag, M.Hum, selaku dosen penasehat akademik saya.
6. Bapak Ali Usman M.S.I, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Saudara kandung laki-laki saya M. Mujiburrohman dan mbak Eka, yang memberikan support serta nasehat sehingga saya mampu sampai titik ini.
8. Saudara kandung perempuan saya mbak Hidayah dan mas Saedi.
9. Keponakan yang tercinta Shofia Maulida, Alifah, Irfan, Muhammad fathan alfahreza, yang telah mengerti dan menjadi teman bercerita.
10. Seluruh keluarga besar pencak silat pagar nusa ranting jipo kepothbaru bojonegoro.
11. Perempuan dengan NIM 19104030053 yang telah dengan sengaja hadir dan menghidupkan kembali pikiran saya dalam keterpurukan.
12. Kepada sobat karib saya yang bernama Fatkhan Alief Kainuzah, S.Hum, M.Pd, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya dan membantu terhindar dari kemalasan.
13. Kepada Hamzah Usaid Uzzah yang setia membukakan pikiran saya dalam menyusun skripsi.

14. Teman-teman satu lingkaran perkopian di blandongan kopi priboemi yang sebegitu banyaknya sehingga tidak bisa saya sebut satu persatu.
15. Sahabat sahabati PMII Rayon Pembebasan, terkhusus korp Bhakti Shankara, yang telah menemani saya dalam proses belajar, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
16. Teman-teman pagar nusa rayon UIN Sunan Kalijaga yang setia menemani berlatih bersama untuk menambah keilmuan.
17. Kepada (Nizar Jiun, Yahya, Dewa Wahyu, Inam Said, Fahmi, Rofi, Asror, Habib, Jalal, Hikam) dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan, terimakasih telah menemani perjalanan hidup saya di Yogyakarta.
18. Kepada keluarga besar IKAMI Cabang Yogyakarta yang telah menjadi rumah sejak pertama kali tiba di Yogyakarta.

Tidak ada kata yang pantas diucapkan penulis kecuali mendoakan semua yang terlibat dalam kepenulisan skripsi ini mendapatkan amal jariyah yang kelak akan menjadi penolong di akhirat.

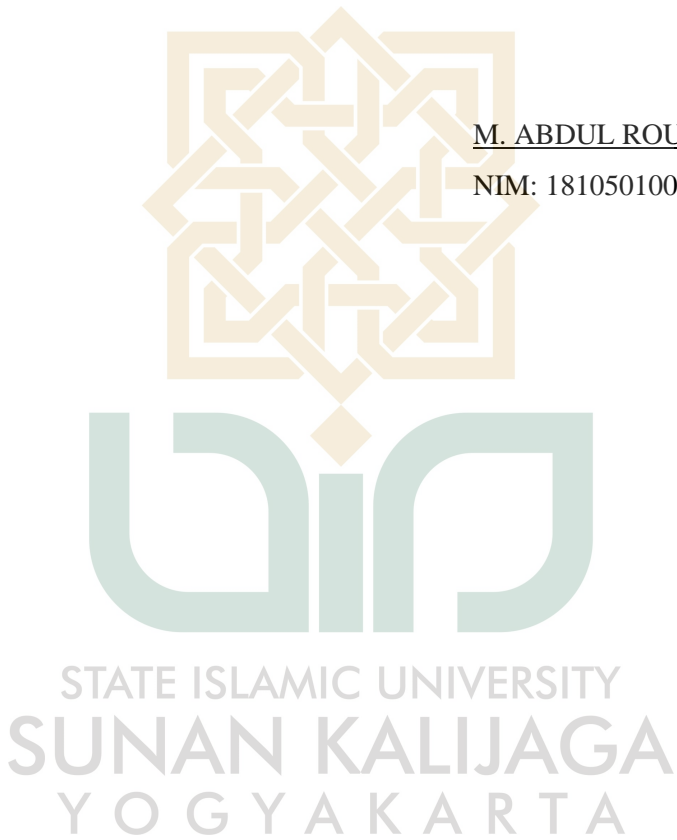
Terakhir penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya dan memberikan wawasan yang kemudian bisa di kaji ulang untuk memperluas kajian-kajian terkait religiusitas dan pencak silat.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Penulis

M. ABDUL ROUF

NIM: 18105010001



Abstrak

Pagar Nusa merupakan Pencak Silat yang didirikan oleh para kyai dan ulama NU pada 03 Januari 1986. Dimana pada saat itu para kyai memiliki keresahan untuk mendirikan sebuah Pencak Silat di kalangan pesantren sampai terbentuklah forum yang memunculkan Pagar Nusa sebagai wadah Pencak Silat di kalangan Nahdlatul Ulama yang diketuai oleh KH. Abdullah Maksum Jauhari. pada dasarnya Pagar Nusa tidak hanya mempelajari tentang gerakan dan keindahan seni beladiri, tapi yang menjadi pondasi utama adalah wadah untuk menyiarkan agama islam melalui Pencak Silat, oleh karena itu di dalamnya terdapat ajaran keislaman yang sangat kental. Penelitian ini diambil karena adanya beberapa fenomena yang terjadi pada Anggota Pencak Silat Pagar Nusa di Ranting Jipo yang masih menunjukkan sikap yang kurang sesuai dengan ajaran Pencak Silat Pagar Nusa yang idealnya setiap Anggota Pencak Silat Pagar Nusa memiliki tingkat keagamaan yang tinggi.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu, bagaimana penanaman nilai religiusitas yang ada di Pagar Nusa Ranting Jipo, dan bagaimana keragaman perilaku religiusitas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, yang kemudian memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penanaman nilai religiusitas yang dilakukan oleh Anggota Pagar Nusa Ranting Jipo dan juga perilaku religius Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif analisis. Artinya penelitian ini akan menyuguhkan data yang sesuai dengan kondisi yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis perilaku religiusitas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro penulis menggunakan teori sebelas dimensi religius Fetzer Institute.

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan beberapa temuan. Pertama, pada wilayah pemahaman atau keyakinan Anggota Pagar Nusa mereka sangat meyakini tentang Agama

Islam, Tuhan, dan Nabi yang mereka anut. Kedua, pada praktik beribadah, disini penulis menemukan bahwa Anggota Pagar Nusa masih memiliki praktik beribadah beragam, dan mayoritas memiliki praktik beribadah yang cukup baik. Ketiga penulis menemukan bahwa Anggota Pagar Nusa di Ranting Jipo memiliki kesadaran untuk memahami kehidupan, yang mana hal itu didapatkan dari ajaran-ajaran agama Islam. Keempat, mayoritas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa di Ranting Jipo memiliki nilai sosial yang tinggi terhadap sesama Anggota, teman, maupun Masyarakat sekitar. Kelima, mayoritas Anggota Pagar Nusa juga terbilang aktif dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam bergotong royong dalam berorganisasi. Keenam, mereka memiliki komitmen untuk memeluk agama Islam dan mengimplementasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Religiusitas, Pencak Silat, Pagar Nusa



Daftar isi

JUDUL HALAMAN.....	I
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIARISME	I
NOTA DINAS	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
Abstrak	X
Daftar isi.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode penelitian.....	16
G. Sistematika pembahasan.....	20
BAB II KERANGKA TEORI.....	21
A. Religiusitas	21
B. Dimensi religius.....	27
C. Korelasi Teori dengan Objek Penelitian.....	34
BAB III PENCAK SILAT PAGAR NUSA RANTING JIPO KEPOHBARU BOJONEGORO.....	36
A. Pencak Silat.....	36

B. Pencak Silat Pagar Nusa	41
C. Pagar Nusa Ranting Jipo.....	55
D. Penanaman nilai-nilai Religiusitas Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan kepothbaru Kabupaten Bojonegoro	58
1. Sabuk hijau strip merah.....	59
2. Sabuk hijau strip kuning.....	63
3. Sabuk Hijau Strip Biru	65
4. Sabuk Hijau Selendang	66
5. Kegiatan-kegiatan.....	67
BAB IV KERAGAMAN PERILAKU RELIGIUS ANGGOTA PAGAR NUSA RANTING JIPO KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN BOJONEGORO	75
A. Pengalaman Beragama Sehari-Hari (<i>Daily Spiritual Experience</i>)	75
B. Kebermaknaan (<i>Meaning</i>)	77
C. Nilai (<i>Value</i>)	80
D. Keyakinan (<i>Belief</i>).....	86
E. Pengampunan (<i>Forgiveness</i>).....	88
F. Praktek Beragama Secara Pribadi (<i>Private Religious Practices</i>)	92
G. Agama Sebagai Coping (<i>Religion/Spiritual Coping</i>).....	96
H. Dukungan Beragama (<i>Religius Support</i>).....	100
I. Sejarah Keberagamaan (<i>Religious History</i>).....	102
J. Organisasi Atau Kegiatan Keagamaan (<i>Organisation Religiosnes</i>)	104
K. Komitmen (<i>Commitment</i>).....	106
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	116
LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO	120
DATA INFORMAN	127
CURRICULUM VITAE	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pencak Silat merupakan budaya asli Indonesia yang memiliki pengaruh besar terhadap Indonesia. Pencak Silat lahir dan berkembang di lingkungan masyarakat dengan sangat pesat dan memiliki nilai yang sangat besar terhadap pembentukan karakter pemuda. Sebagai salah satu budaya penting Indonesia, Pencak Silat berkembang tidak hanya di Indonesia melainkan juga di negara-negara tetangga yang memiliki hubungan dalam segi historis dan arkeologis. Berkembangnya Pencak Silat sudah terjadi sejak abad-abad yang lalu, dimana situasi geografis dan etnologis menjadi faktor berkembangnya Pencak Silat.¹

Pencak Silat sebagai budaya yang sejak dulu berkembang di Indonesia, tentu terdapat faktor yang melandasi bertahannya Pencak Silat. Faktor tersebut adalah seni olahraga bela diri yang mana berorientasi di bidang ketahanan fisik dan mental bahkan spiritual. Setidaknya, terdapat empat unsur yang dikembangkan secara keseluruhan dalam Pencak Silat, yaitu aspek mental spiritual, komponen Pencak Silat, faktor kreatif, dan faktor

¹ Suryo Ediyono and Sahid Teguh Widodo, “Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat”, *Panggung*, vol. 29, no. 3 (2019).

kegiatan olahraga.² Maka, tidak salah jika Pencak Silat eksis sampai saat ini terutama dikalangan anak muda banyak yang tertarik untuk ikut melestarikan Pencak Silat.

Ada banyak macam Pencak Silat di Indonesia dengan latar belakang yang berbeda-beda. Sepanjang perkembangannya, berbagai macam Pencak Silat ini memiliki konsep yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu sebuah metode membela diri dan menjadikan kearifan lokal bagi pengusung budaya silat.³ Setidaknya, terdapat 16 perguruan Pencak Silat yang terkumpul di dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan dikelompokkan menjadi dua yakni: perguruan historis dan perguruan besar.⁴ Tentunya jumlah itu bisa bertambah melihat bagaimana banyaknya kelompok masyarakat dan suku di Indonesia yang di dalamnya memiliki budaya pertahanan diri yang berbeda-beda.

Pencak Silat pada saat ini dipandang sebagai satu alat untuk mengasah kekuatan fisik, atau mengolah kesenian gerakan dalam seni tendangan, pukulan, dan bantingan. Tidak hanya itu, menjadi pesilat mempunyai kebanggaan

² Riyaddussolihin, “Analisis Nilai-Nilai Religius Pencak Silat Pagar Nusa Dan Strategi Penerapannya Dalam Menangkal Pergerakan Radikalisme Di Ponpes Miftahul Ulum Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”, *Journal of Chemical Information and Modeling* (2022).

³ Ediyono and Widodo, “Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat”.

⁴ Anggaran Dasar Rumah Tangga Ikatan Pencak Silat Indonesia (2021), <https://pbipsi.com/ad-art/>

tersendiri bagi kaum muda karena mampu meningkatkan kepercayaan diri yang lebih untuk menghadapi problematika kehidupan di masyarakat. untuk mencapai itu, maka kemudian Pagar Nusa memberikan pendidikan karakter yang diambil Dari nilai-nilai religius yang menjadi salah satu asas dalam membentuk organisasi Pencak Silat NU Pagar Nusa.

Dari beberapa Pencak Silat yang ada di indonesia, peneliti lebih tertarik untuk meneliti salah satu Pencak Silat yakni Pagar Nusa. Secara historis Pagar Nusa didirikan oleh para sesepuh NU sebagai wadah yang menaungi berbagai Pencak Silat yang bercorak pesantren.⁵ Pagar Nusa lahir di PonPes Lirboyo Kediri pada tahun 1986, sampai saat ini usia Pagar Nusa baru 38 tahun. Termasuk muda dari kalangan Pencak Silat lainnya, tetapi perkembangan Pagar Nusa hingga saat ini sangat eksis skala nasional bahkan sampai luar negeri.

Tidak hanya fisik yang menjadi sasaran dalam kepelatihan Pencak Silat Pagar Nusa, beberapa aspek lainnya juga diperhatikan. Selaras dengan tujuan dari Pagar Nusa yang ingin membentuk manusia yang bertakwa, taat beribadah, dan kokoh dalam menjalani kehidupan.⁶ Artinya Pagar Nusa sebagai organisasi Pencak Silat tidak hanya

⁵ Endang Kumaidah, *opleiding voor Bestuure-Beamte*) (1975), hlm 1–18.

⁶ Lau Han Sein and Ahmad Yusam Thobroni, “Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam”, *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 01 (2022), hlm 18–32.

berbicara tentang ketahanan fisik dan olahraga, tetapi juga memperhatikan konstruk yang ada dalam struktur manusia seperti, mental, spiritual, bahkan Religiusitas. Melihat konstruk sosial saat ini yang semakin marak kenakalan remaja atau perilaku-perilaku yang menyimpang dan tidak taat terhadap ajaran-ajaran agama, maka kemudian Pagar Nusa ini menjadi satu wadah yang melatih ketahanan fisik dengan olahraga sekaligus wadah untuk mempelajari agama secara mendalam seperti keyakinan, ketaatan, dan Religiusitas.

Pagar Nusa berdiri di bawah naungan Nahdlatul Ulama(NU) yang mana Pencak Silat ini berasaskan islam moderat. Dengan itu Pagar Nusa menjadi sebuah wadah untuk mengasah ataupun mempelajari terkait keolahragaan, seni Pencak Silat, Religiusitas, dan juga spiritualitas. Dengan asas-asas yang dijunjung tinggi oleh Pagar Nusa, maka kemudian sudah seharusnya Anggota Pagar Nusa menjunjung tinggi dalam hal ketakwaan dan peribadatan, dan itu menjadi cita-cita Pagar Nusa. Dalam hal ini sebagian besar Anggota Pagar Nusa mampu menelaah atau memahami salah satu yang menjadi tujuan organisasi, tapi sebagian yang lain tidak dapat memahami. Religiusisasi terhadap Anggota Pagar Nusa menjadi satu jalan untuk mencapai tujuan Pagar Nusa sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat Anggota yang berkualitas dalam ketahanan fisik, mental, maupun spiritual, juga mempunyai Religiusitas yang tinggi.

Religiusitas merupakan konsep manusia dalam mencari makna kehidupan dan ketuhanan dengan batasan-batasan dalam praktiknya sesuai dengan apa yang diajarkan di dalam agama.⁷ Dalam konteks ini dibedakan antara spiritual dan Religiusitas yang mana ruang lingkup spiritual lebih universal yaitu hasil refleksi dari diri sendiri atau terhadap pengalaman manusia untuk mencari makna kehidupan yang sama sekali tidak bersinggungan dengan agama, sedangkan ruang lingkup Religiusitas adalah hasil hasil refleksi dari dogma agama yang mempengaruhi manusia untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran yang sudah ditentukan oleh agama. Artinya religius merupakan proses mencari makna atau hakikat hidup yang didasari dengan keyakinan terhadap agama.

Secara nilai, Pagar Nusa tidak bisa lepas dari ajaran-ajaran dan dogma Islam. Pagar Nusa menjadi organisasi Pencak Silat NU yang terikat secara formal sebagai badan otonom, maka wajib hukumnya Anggota Pagar Nusa mempelajari agama Islam secara mendalam sesuai dengan apa yang diajarkan dan menjadi landasan Nahdlatul Ulama. Secara praktik dan penerapannya, dalam ajaran kePagar Nusaan memang banyak ajaran yang menunjukkan nilai-nilai keislaman seperti pada arti dari gerakan salam Pagar Nusa, prasetya Pagar Nusa, begitupun slogan dari Pagar Nusa. Tidak hanya itu, dalam prakteknya dalam upaya

⁷ Yulmaida Amir and diah rini Lesmawati, "Religiusitas Dan Spiritualitas : Konsep Yang sama atau berbeda?", *Dirasat : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1 (2016).

meningkatkan Religiusitas terhadap Anggotanya, terdapat praktik-praktik keagamaan seperti berdzikir, puasa, rutinan istighosah, tahlil, manaqib dan lain sebagainya.⁸

Sebagai organisasi Pencak Silat yang berorientasi untuk memperdalam ilmu keagamaan, di dalam Pagar Nusa sendiri pemahaman terkait nilai-nilai Religiusitas sudah ditanamkan sejak dini, seperti misalnya sebelum memulai latihan perdana untuk masuk dalam kepelatihan Pagar Nusa, maka setiap Anggota diharuskan membaca syahadatain sebanyak tiga kali. Hal itu dikarenakan setiap Anggota Pagar Nusa diharuskan untuk memeluk agama islam sesuai dengan latar belakang organisasi. Dalam proses ini bertujuan mengenalkan bahwa Pagar Nusa merupakan organisasi yang tidak hanya mempelajari tentang teknik kepengcaksilatan, tetapi Pagar Nusa juga berorientasi dalam ajaran-ajaran keagamaan.

Pemahaman tentang Pagar Nusa sebagai organisasi Pencak Silat yang di dalamnya terdapat nilai- nilai religius ini sangat familiar di telinga masyarakat. sehingga tidak menjadi hal baru jika peneliti memilih Religiusitas Anggota Pagar Nusa sebagai tema dalam penelitian, karena pada realita saat ini tidak sedikit dari Anggota Pagar Nusa yang kurang sesuai dalam mempraktikan nilai-nilai religius yang sudah diajarkan oleh sesepuh yang ada di organisasi Pencak

⁸ Fakultas Ushuluddin et al., *Peran Pengurus Pac Pencak Silat Nu Pagar Nusa Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Di Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat* (2022), hlm 1–113.

Silat NU Pagar Nusa. Seperti masih banyak Anggota Pagar Nusa yang terlibat dalam perilaku kenakalan remaja, ketidaktaatan beribadah. Tentunya perilaku seperti itu menjadi sebuah problem yang harus dibahas secara tuntas terkait ketidak selarasan antara ilmu yang diajarkan dengan realitas yang ada.

Penelitian ini tentunya membutuhkan objek lapangan yaitu lokasi penelitian. Untuk menentukan lokasi penelitian saya sebagai peneliti memilih lokasi penelitian Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, dengan pertimbangan potensi penyelesaian penelitian ini akan memperoleh hasil maksimal dengan lokasi yang dekat dengan peneliti, secara akses pengambilan data akan lebih mudah karena lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian dapat diakses secara menyeluruh, selain itu problem yang akan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi tersebut.

Penelitian ini mengkaji terkait fenomena yang terjadi di desa Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro yang mana disana berkembang sebuah organisasi Pencak Silat Pagar Nusa. Secara umum Pagar Nusa dikenal dengan Pencak Silat yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang di dalamnya terdapat doktrin keagamaan dan Religiusitas, tetapi terdapat perilaku dari sebagian Anggota yang mana menunjukkan ketidakselarasan dengan ajaran-ajaran yang ada di Pagar Nusa sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya fenomena Anggota Pagar Nusa di Ranting

Jipo yang melakukan praktik seperti sulit melakukan shalat, dan terlibat dalam perilaku kekerasan(tawuran) dan lain sebagainya. Kemudian hal ini yang menjadi penyebab peneliti sehingga tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut untuk menjadi objek dalam penelitian.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka untuk meneruskan penelitian ini peneliti menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai Religiusitas terhadap Anggota Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana keragaman perilaku religius Anggota Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui serta memahami bagaimana penanaman nilai-nilai Religiusitas terhadap Anggota Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui kondisi bagaimana keragaman perilaku religius Anggota Pagar Nusa Ranting Jipo Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Mustahil jika suatu penelitian tidak mempunyai kemanfaatan, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian AFI tentang religi yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang ada di dalam suatu kelompok pada realitas sosial. Melihat minimnya kajian atau penelitian yang berkaitan dengan Religiusitas Anggota Pagar Nusa yang terjadi di antara realitas sosial masyarakat, diharapkan penelitian ini mampu membantu sebagai bahan refleksi atau referensi penulisan kepada peneliti peneliti setelahnya.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih besar untuk membantu secara wawasan dan pengetahuan kepada pembaca, khususnya kepada Anggota Pencak Silat yang aktif secara keAnggotaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi Anggota organisasi Pencak Silat Pagar Nusa supaya menjadi satu sosok pendekar yang tangkas dalam bertarung, taat dalam beribadah, mempunyai Religiusitas yang tinggi, serta kuat secara batin dan spiritual.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini akan membahas terkait kondisi realitas Anggota organisasi Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kepohbaru Bojonegoro, yang mana dengan pemahaman yang diajarkan Pagar Nusa terkait nilai-nilai religius seakan kurang sesuai dalam praktiknya. sebagai syarat untuk melanjutkan penelitian, maka kemudian harus dipastikan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang lain. Untuk membedakan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti telah membaca berbagai karya ilmiah seperti jurnal, skripsi, thesis, dan juga buku. Untuk memperkuat keaslian penelitian karya ilmiah yang akan diteliti ini maka peneliti akan memberikan beberapa referensi penelitian yang mempunyai kesamaan tema terkait Religiusitas dan Pagar Nusa.

Pertama, tesis yang ditulis oleh Riyadussolihin dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Religius Pencak Silat Pagar Nusa Dan Strategi Penerapannya Dalam Menangkal Pergerakan Radikalisme Di Ponpes Miftahul Ulum Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”, Penelitian ini berfokus pada kajian terhadap nilai-nilai religius yang diajarkan Pencak Silat Pagar Nusa di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak seperti keimanan, penguatan spiritual, pengetahuan terkait keaswajaan, serta pembentukan akhlak. dalam penelitian ini terdapat pembahasan terkait Religiusitas Pagar Nusa yang dianggap mampu untuk menangkal gerakan radikalisme yang ada di

PonPes Miftahul Ulum Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak . sejauh pembahasan dari penelitian ini ditemukan sebuah hasil penelitian, yakni nilai religius Pagar Nusa di Kecamatan Wonosalam Kabupaten demak terdapat, keimanan dasar, implementasi terhadap pengetahuan nilai-nilai *ahlussunnah wal jamaah*, terbentuknya ukhuwah atau kekeluargaan, pengetahuan terkait meningkatkan kesadaran pada jiwa manusia. Dalam upaya menangkal radikalisme Pagar Nusa di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak bekerjasama untuk memberi pemahaman jiwa nasionalisme sebagai penjaga kerukunan masyarakat dari bahaya radikalisme.⁹ Tesis ini mempunyai kesamaan pada wilayah objek penelitian, perbedaannya terdapat pada fokus pembahasan sekalian lokasi penelitian, yang mana penelitian yang akan ditulis berfokus mengkaji Religiusitas Anggota Pagar Nusa yang ada di Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Bambang Iswahyudi dengan judul “Pencak Silat Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Pembukaan Pencak Silat Pagar Nusa)”, Dalam jurnal ini menjelaskan tentang jurus pembuka yang terdapat di Pagar Nusa. Ada 12 gerakan pembuka di Pagar Nusa, tidak sekedar gerakan untuk memperindah seni dalam Pencak Silat melainkan setiap gerakannya mempunyai

⁹ Riyaddussolihin, “Analisis Nilai-Nilai Religius Pencak Silat Pagar Nusa Dan Strategi Penerapannya Dalam Menangkal Pergerakan Radikalisme Di Ponpes Miftahul Ulum Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak” Universitas Islam Indonesia 2022

makna yang religius. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure teori ini membicarakan bahwa tanda adalah sesuatu yang dapat dilihat, dirasakan, didengar yang mengacu pada objek ataupun aspek realitas yang akan menjadi sebuah alat untuk berkomunikasi. Dijelaskan pula di dalam jurnal ini bahwa salam pembuka dari Pencak Silat Pagar Nusa memiliki arti sebagaimana yang dimaksudkan oleh KH. Abdullah Maksum Jauhari sebagai alat untuk berdakwah. Jurnal ini membuah hasil penelitian bahwa di dalam gerakan Pagar Nusa terdapat nilai religius dan nasionalis, serta mengandung amalan-amalan Ahlussunnah wal Jama'ah.¹⁰ Jurnal ini mempunyai objek penelitian yang sama yaitu Pencak Silat NU Pagar Nusa, perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan saya teliti adalah pada fokus pembahasan yang mana penelitian ini berfokus pada gerakan pembukaan yang ada di Pagar Nusa sebagai media untuk berdakwah, sedangkan penelitian yang akan saya teliti berfokus pada kondisi Religiusitas Anggota Pagar Nusa yang ada di Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Amiroh Al-Maghfiroh dengan judul “Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa Di SD Nahdlatul Ulama Bangil”, Dalam skripsi ini menerangkan tentang urgensi

¹⁰ Bambang Iswahyudi, “Pencak Silat Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Pembukaan Pencak Silat Pagar Nusa)”, *Al-mishbah*, no. July (2016), hlm 1–23.

pendidikan karakter kepada anak melalui Pencak Silat Pagar Nusa di lingkup SD Bangilan, skripsi ini juga menjelaskan terkait masuknya budaya barat yang tidak melalui proses penyaringan tentu menjadi satu persoalan yang berdampak pada perilaku anak kecil yang menyimpang, seperti kurangnya adab dan sopan santun. Kemudian yang menjadi fokus skripsi ini adalah bagaimana mengetahui proses pendidikan karakter di dalam berbagai kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa, begitu juga nilai-nilai karakter menjadi dasar Pagar Nusa dalam mendidik karakter setiap siswa Pagar Nusa yang ada di SD Bangil. Dari penelitian ini menemukan beberapa hasil yang menyebutkan bahwa proses pendidikan karakter yang ada di Pagar Nusa SD Bangil ini dilakukan bersamaan dengan agenda-agenda ataupun kegiatan rutin. Adapun tahapan-tahapan yang mendorong dalam pendidikan karakter, yaitu berdoa, melakukan gerakan salam Pagar Nusa, pemanasan, materi dasar terkait olahraga Pencak Silat seperti memukul dan menendang, menerima materi kepagarnusaan sesuai porsi atau tingkatan, menerima materi seni dan tanding, dan penutupan dengan berdoa. Kemudian dengan proses ini menghasilkan tertanamnya nilai-nilai religius, kedisiplinan, percaya diri, kerja keras, mandiri dan tanggung jawab.¹¹ Skripsi ini mempunyai objek penelitian yang dalam dengan penelitian yang akan saya tulis yaitu Pencak Silat Pagar Nusa, tetapi berbeda dalam fokus

¹¹ A. Al-Makhfudhoh, *Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di SD Nahdlatul Ulama Bangil* (2017), <http://etheses.uin-malang.ac.id/10851/>.

pembahasan. Skripsi ini membahas terkait penanaman karakter dalam proses kegiatan Pagar Nusa, sedangkan penelitian yang akan saya tulis berfokus pada kondisi Religiusitas Anggota Pagar Nusa yang ada di Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Taufan Firdaus Ahmad dengan judul “Religiusitas Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate(PSHT) Cabang Sleman Yogyakarta”, Skripsi ini menjelaskan bagaimana implikasi Religiusitas di dalam Anggota Pencak Silat persaudaraan setia hati terate yang mana di dalam organisasi tersebut mempunyai ajaran kerohanian yang bertujuan untuk menjadikan Anggota PSHT sebagai manusia yang luhur, mengetahui antara benar dan salah. Dijelaskan juga di dalam skripsi ini bahwa kerohanian yang berada dalam diri Pencak Silat PSHT ini mempunyai peran penting dalam keseimbangan antara jiwa dan raga, karena setinggi apapun manusia menguasai ilmu beladiri jika tidak diimbangi dengan ajaran-ajaran ketuhanan maka yang terjadi hanyalah kesombongan. Dalam skripsi ini menemukan hasil bahwa Religiusitas Anggota PSHT yang ada di Sleman Yogyakarta ini mengalami peningkatan dan juga hal ini berimplikasi terhadap dimensi keagamaan Anggota PSHT di Sleman yogyakarta.¹² Skripsi ini mempunyai kesamaan dalam fokus penelitian yaitu Religiusitas dan mempunyai objek

¹² Taufan Firdaus Ahmad, “Religiusitas Anggota Pencak Silat Setia Hati Terate(PSHT) Cabang Sleman Yogyakarta”, 2023

penelitian yang berbeda, yang mana di dalam skripsi ini membahas terkait Religiusitas Anggota Pencak Silat persaudaraan setia hati terate(PSHT) dan penelitian yang akan saya tulis mempunyai objek penelitian Pencak Silat NU Pagar Nusa yang menjadi objek penelitiannya. Selain itu perbedaan penelitian ini memiliki perbedaan pada lokasi penelitian dan problem yang akan diteliti.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Wulan Kinasih dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pencak Silat Pagar Nusa di UKM FORSA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, Skripsi berbicara tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di Pencak Silat Pagar Nusa UKM FORSA UIN Syarif Hidayatullah yang mana peneliti mencoba mendeskripsikan bagaimana nilai pendidikan akhlak ini diterapkan dalam kegiatan Pencak Silatan. Dijelaskan juga bahwa Pagar Nusa di UIN Syarif Hidayatullah tidak hanya mempelajari tentang gerakan fisik tetapi juga mempelajari akhlak, dan juga ilmu agama. Dalam skripsi ini menemukan hasil bahwa penanaman tentang pendidikan akhlak yang ada di Pencak Silat Pagar Nusa UIN Syarif Hidayatullah ini sudah berjalan dengan baik, hal ini menjelaskan bahwa tidak ada kendala terkait penanaman pendidikan karakter yang ditunjukkan kepada setiap Anggotanya. Adapun beberapa macam nilai pendidikan karakter yang diterapkan di sana yaitu, sikap religius, sopan santun, tabah, jujur, begitu juga

pembentukan mental.¹³ Skripsi ini mempunyai kesamaan objek dengan penelitian yang akan saya tulis yaitu Pencak Silat Pagar Nusa, tetapi berbeda secara fokus pembahasan. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa skripsi ini mencoba mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang akan saya tulis mempunyai fokus pada ranah kondisi Religiusitas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa yang ada di Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah metode sebagai upaya mencari kebenaran dalam penelitian.¹⁴ Artinya dalam sebuah penelitian tentu harus ada metode penelitian sebagai proses analisa untuk menghasilkan kesimpulan dalam sebuah karya ilmiah. Metode dalam penelitian ini sangat penting karena akan menentukan hasil dari penelitian sesuai dengan pisau analisa yang dipakai dalam metode penelitian. Oleh karena itu, maka peneliti akan mencoba menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan sebagai proses dalam menyelesaikan penelitian dengan harapan penelitian ini akan mencapai hasil yang maksimal.

¹³ Wulan Kinasih, “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Pencak Silat Pagar Nusa di UKM FORSA UIN Syarif Hidayatullah”, skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2023

¹⁴ Syafrida Hafni Sair, “metodologi penelitian”, (KBM Indonesia 2021)

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), Yang mana penelitian ini akan meneliti secara sistematis data yang terjadi di lapangan. dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap data non angka¹⁵ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dikarenakan peneliti akan membahas secara objektif dengan observasi serta analisis secara mendalam pada objek penelitian. Selaras dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami secara rinci kondisi suatu objek secara alami.¹⁶

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah sebuah cara memandang suatu fenomena. Fenomena dapat dipandang dari dua sudut, pertama fenomena selalu berhubungan dengan realitas di luar pikiran, kedua fenomena yang lahir dari kesadaran manusia.¹⁷ Pendekatan fenomenologi mempunyai makna sebagai metode berpikir untuk memperoleh pengetahuan baru dengan mengembangkan pengetahuan-pengetahuan

¹⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PradinaPustaka,2022), hlm 28.

¹⁶ Nugrahani Farida, “dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, no. 1 (2014), hlm 305.

¹⁷ Mami Hajaroh, “Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi”, *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* (2010), hlm 1–21.

yang ada dengan kritis, sistematis, logis dan tidak berdasarkan prasangka.¹⁸

3. Data penelitian

Dalam penelitian ilmiah data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersumber dari tulisan-tulisan terdahulu. Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara dengan Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian-kajian terkait objek penelitian.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian metode dalam mencari data sesuai kebutuhan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, Untuk mempermudah dalam melanjutkan penelitian maka data-data yang diperoleh harus sesuai dengan kebutuhan penelitian yang mana data itu akan dilakukan dengan terjun langsung ke

¹⁸ *Ibid.*

lapangan untuk observasi sekaligus wawancara terkait problem yang diangkat peneliti.

5. Metode analisis data

Dalam analisis data terdapat dua metode yang digunakan untuk menganalisis data dari penelitian ini, yaitu reduksi data dan display data.

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang menjadi unsur penting pada penelitian, dalam hal ini adalah pokok-pokok penelitian, memfokuskan ke hal yang penting, di cari tema dan pola data serta objek yang diteliti.

b. Display data

Dalam penyajian data, peneliti melakukan penyajian dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks yang bersifat naratif, yang dalam hal ini peneliti menyajikan ke bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian, maka dapat dibantu dengan mencantumkan gambar dokumentasi.

c. Penarikan kesimpulan

Ini adalah akhir dari penelitian ini, dimana kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh penulis. Kesimpulan disajikan dengan didukung oleh data-data yang benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Sistematika pembahasan

BAB I. Pada bab ini akan dijelaskan oleh penulis tentang pendahuluan, tujuan masalah, serta menguraikan sedikit tentang konsep isi dari karya ilmiah ini.

BAB II. Pada bab ini penulis akan menjelaskan sejarah dari Pagar Nusa secara deduktif, dimana penulis akan menyajikan data yang bersifat historis secara umum kemudian mengkhususkan ke dalam historis secara khusus, yaitu Pagar Nusa yang ada di Ranting Jipo.

BAB III. Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang bagaimana Religiusitas diajarkan pada siswa atau Anggota Pagar Nusa, baik secara rohani maupun jasmani.

BAB IV. Pada bab ini akan diuraikan dan dianalisis tentang penemuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Di dalamnya akan membahas tentang keragaman perilaku religius anggota Pencak Silat Pagar Nusa yang dianalisis menggunakan teori Fetzer Istitute.

BAB V. Pada bab ini akan memberikan kesimpulan terkait penelitian dan puncak dari penelitian ini adalah penutup, yang meliputi kritik dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis penulis terkait Keragaman Perilaku Religius Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro menggunakan teori dimensi religius Fetzer Institute, penulis mendapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Penanaman nilai-nilai religius yang terdapat pada setiap Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Ranting Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro memiliki beberapa metode dalam menanamkan nilai religius. Pertama, melalui Latihan yang dilakukan setiap seminggu dua kali, dimana keilmuan untuk memperdalam religiusitas ditandai dengan sabuk yang dikenakan para santri. dengan ditandai dengan sabuk yang dikenakan, melatih fisik setiap santri serta memberikan nasehat-nasehat yang berhubungan dengan sejarah berdirinya Pagar Nusa dan peran ulama serta walisongo. Kedua, melalui kegiatan rutin tahlil dan istighosah dan juga kegiatan sosial lainnya. Ketiga, ada penekanan dari sesepuh dalam melaksanakan apa yang tertulis dalam sumpah prasyta Pagar Nusa termasuk pengabdian.

Kedua, mengenai keragaman perilaku religius Anggota Pencak Silat Pagar Nusa di Ranting Jipo dengan

menggunakan teori dimensi religious Fetzer Institute penulis menemukan beberapa temuan. Pertama, pada wilayah pemahaman atau keyakinan Anggota Pagar Nusa mereka sangat meyakini tentang Agama Islam, Tuhan, dan Nabi yang mereka anut. Kedua, pada praktik beribadah, disini penulis menemukan bahwa Anggota Pagar Nusa masih memiliki praktik beribadah beragam, dan mayoritas memiliki praktik beribadah yang cukup baik. Ketiga penulis menemukan bahwa Anggota Pagar Nusa di Ranting Jipo memiliki kesadaran untuk memahami kehidupan, yang mana hal itu didapatkan dari ajaran-ajaran agama Islam. Keempat, mayoritas Anggota Pencak Silat Pagar Nusa di Ranting Jipo memiliki nilai sosial yang tinggi terhadap sesama Anggota, teman, maupun Masyarakat sekitar. Kelima, mayoritas Anggota Pagar Nusa juga terbilang aktif dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam bergotong royong dalam berorganisasi. Keenam, mereka memiliki komitmen untuk memeluk agama Islam dan mengimplementasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Pagar Nusa merupakan Pencak Silat yang dibangun Para ulama NU. Sangat penting bagi setiap santri atau Anggota yang berada di dalam organisasi ini memiliki tauladan yang baik dan memegang teguh ajaran Pencak Silat yang sangat kental dengan Agama Islam ini. Ada ajaran Molimo yang berisi pantangan, dan juga prasetya

Pagar Nusa yang wajib diimplementasikan setiap Anggota Pagar Nusa. sedikit yang penulis harapkan yang kemudian menjadikan Pagar Nusa semakin lebih baik yaitu, perdalam ilmu Pencak Silat yang beragam di dalam Pagar Nusa tanpa mengesampingkan Ilmu agama yang melimpah dari para kyai dan sesepuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sulthan, “Dimensi Pengalaman Beragama”, *Tajdid Vol.16, No.1, 2013*
- Al-Makhfudhoh, A, “Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa Di SD Nahdlatul Ulama Bangil”, 2017 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/10851/>>
- Amir, Yulmaida, and Diah Rini Lesmawati, “Religiusitas Dan Spiritualitas: Konsep Yang”, *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2016)
- Ayu, Candra, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang Relationship Between Religiosity And Life Meaning Among Inmates In Class One’, 13.2 (2018)
- Denny Najoran, “Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Milenial”, *Educatio Christi*, 2020
- Azizah, Dini, Muhammad Farras, Hasya Rahmadhani, Nadiya Lestari, and Universitas Lambung Mangkurat, “Konsep Forgiveness Dalam Islam Dan Kaitannya Dengan Kesehatan Mental”
- Ediyono, Suryo, and Sahid Teguh Widodo, “Memahami

Makna Seni Dalam Pencak Silat”, (2019),
doi:10.26742/panggung.v29i3.1014

Hajaroh, Mami, “Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi”, *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2010

Iswahyudi, Bambang, “Pencak Silat Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Pembukaan Pencak Silat Pagar Nusa)”, *Al-Mishbah*, July, 2016

Kinasih, Wulan, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di UKM Forsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”, *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023

Kumaidah, Endang, ‘Opleiding Voor Bestuure-Beamte

Nihayah, Ulin, Salsabila Ade Putri, and Rahmat Hidayat, “Konsep Memaafkan Dalam Psikologi Positif”, *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3.2 (2021), doi:10.32939/ijcd.v3i2.1031

Novita, Mella, Indah Yulika Pratiwi, Dimas Arya, and Ahmadi Sormin, “Iman Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan”, 2.2 (2024)

Muhammad Rizal Pahleviannur et al, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (PradinaPustaka,2022)

Nugrahani Farida, “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.1 (2014), p. 305

Syafrida Hafni Sair, “metodologi penelitian”, (KBM

Indonesia 2021)

Aris Rahman Saleh, “Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan”, *Jurnal Jendela Pendidikan*’, 2.04 (2022)

Riyaddussolihin, “Analisis Nilai-Nilai Religius Pencak Silat Pagar Nusa Dan Strategi Penerapannya Dalam Menangkal Pergerakan Radikalisme Di Ponpes Miftahul Ulum Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2022

Sein, Lau Han, and Ahmad Yusam Thobroni, ‘Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam’, *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5.01 (2022), doi:10.37542/iq.v5i01.315

Ushuluddin, Fakultas, D A N Studi, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung, ‘Peran Pengurus Pac Pencak Silat Nu Pagar Nusa Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Di Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat’, 2022

Hasan, *Spiritualitas dalam Perilaku Organisasi*, Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2010

Hasyim Hasanah, *Faktor-faktor Pembentuk Kesadaran Beragama Anak Jalanan*, UIN Walisongo, 2015

KH Ali Maksum, *Hujjah Ahlussunnah wal Jama’ah*, 1983

Yuli Darwati, “Coping Stress dalam Perspektif Alqur’an”

IAIN Kediri, 2022

Timothy H. Wideman et al., “Brief Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality (BMMRS)”, *Encyclopedia of Behavioral Medicine* (2013)

Anggraeni Kusumawardani, Faturochman, “Nasionalisme” *Buletin Psikologi, Tahun XII, No. 2*, 2004

Yayu Safinah, “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Yasin Tahlil Di Smk Al-Kautsar Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9 (2013)

Rizka Roviza, “ Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa ”, Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an), 2018

Aris Priyanto, Falqul Isbah, “Istighatsah”, *Tasawuf dan Psikoterapi*, vol. 1, no. 2 (2021)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA